

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga adalah salah satu bentuk dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia yang diarahkan pada pembentukan watak dan kepribadian, disiplin dan sportivitas yang tinggi, serta peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional. Olahraga bolabasket merupakan salah satu olahraga prestasi yang berupa permainan tim. Teknik permainan bolabasket ada beberapa dasar gerak yang perlu diberikan oleh pelatih, yaitu *shoot* (menembak), *passing* (mengumpan), dan *dribble* (menggiring bola). Dari semua teknik dasar, *shoot* (menembak) merupakan yang paling penting karena *shoot* (menembak) merupakan segala usaha memasukkan bola ke dalam ring (*basket*) untuk memperoleh *point* atau nilai. *Shoot* terdiri dari bermacam-macam teknik, antara lain *jump shoot*, *lay up*, *set shoot*, *hook shoot* dan semua macam gerakan dengan upaya memasukkan bola ke dalam ring.

Penguasaan teknik dasar sangat penting dalam permainan bolabasket. Teknik dasar harus benar-benar dikuasai oleh seorang pemain bolabasket. Pencapaian prestasi tidak hanya ditentukan oleh kondisi fisik, taktik, sosiologis, dan psikis bertanding yang baik saja akan tetapi lebih ditentukan oleh kemampuan teknik bermain. Teknik dasar yang benar diawali oleh pemahaman teori yang baik terlebih dahulu.

Shooting dalam permainan bolabasket adalah salah satu teknik menembakkan bola ke jaring lawan. Dalam bolabasket teknik ini paling

banyak untuk mencetak angka dan menentukan kemenangan dalam pertandingan, sebab kemenangan ditentukan oleh banyaknya bola yang masuk ke ring basket. Setiap regu yang menguasai bola selalu mencari kesempatan untuk dapat melakukan *shooting*, oleh karena itu unsur *shooting* ini merupakan teknik dasar yang harus dipelajari dengan baik dan benar serta meningkatkan keterampilan dengan latihan.

Seorang pemain yang baik harus mengetahui kapan waktu dan posisi yang tepat untuk melakukan *shooting* dalam permainan, sehingga *shooting* yang dilakukan akan mendapat angka. Pemain harus mengetahui apakah dalam posisi yang menguntungkan untuk melakukan *shooting* atau apakah harus mengoperkan bola yang dikuasai kepada teman yang dalam posisi menguntungkan. Keputusan itu harus diambil dengan segera bila permainan tidak dikuasai lawan.

Jump Shoot adalah salah satu tembakan yang sangat penting penggunaannya dalam bolabasket. Seorang pemain mahir melakukan tembakan *jump shoot* dengan baik maka merupakan ancaman yang berbahaya bagi lawan-lawannya. Pemain itu dapat melakukan tembakan *jump shoot* dari situasi apapun, misalnya selagi ia melakukan *dribble* dan menerima umpan dalam keadaan diam dan bergerak. (Sajoto, 1985: 22)

Penggunaan teknik menembak yang benar pada pelaksanaan *jump shoot* belum tentu menyebabkan bola masuk kedalam ring, penggunaan teknik yang benar merupakan salah satu faktor penentu bola itu masuk ke dalam ring. Asumsi bahwa penggunaan teknik yang benar akan menghasilkan shoot yang

baik dan kemungkinan besar masuk ke dalam ring, maka dari kesenjangan yang ada penulis ingin membuat sebuah tes unjuk kerja teknik menembak guna mengevaluasi teknik tembakan *jump shoot* yang dalam pelaksanaannya menggunakan acuan yang bisa diuji kebenarannya, dengan menggunakan tes unjuk kerja.

Diharapkan setelah penelitian ini selesai dilakukan, hasilnya dapat digunakan sebagai acuan dalam memberikan penilaian pada teknik menembak terutama tembakan *jump shoot*.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih banyak atlit bolabasket yang belum dapat melakukan tembakan dengan benar.
2. Dalam melakukan tembakan *jump shoot*, pelatih atau atlit tidak tahu teknik tembakan yang benar.
3. *Menembak* merupakan senjata penyerangan yang harus dikuasai oleh setiap pemain.
4. Perlu dibuat suatu tes unjuk kerja untuk mengetahui teknik yang benar dalam melakukan tembakan *jump shoot*.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang terkait dengan identifikasi tembakan atau shoot sangat luas sehingga peneliti membatasi masalah yang diteliti yaitu hanya teknik tembakan lompat atau *jump shoot*. Pada penelitian ini populasi dan sampel yang digunakan adalah atlet bolabasket UNY. Agar pembahasan menjadi lebih fokus dan dengan mempertimbangkan segala keterbatasan peneliti, masalah dalam penelitian ini dibatasi pada lingkup olahragawan putra UNY. Pembahasannya mencakup penilaian dalam melakukan tembakan *jump shoot* dengan acuan penilaian yaitu tes unjuk kerja yang telah dibuat oleh peneliti.

D. Perumusan Masalah

Atas dasar pembatasan masalah seperti tersebut di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja indikator- indikator teknik tembakan lompat atau *jump shoot*?
2. Bagaimana mengembangkan tes unjuk kerja yang dapat mengukur teknik tembakan lompat atau *jump shoot*?
3. Bagaimana bentuk dan kualitas dari tes unjuk kerja teknik tembakan lompat atau *jump shoot*?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk :

1. Mengetahui indikator- indikator teknik tembakan lompat atau *jump shoot*.

2. Mengembangkan tes unjuk kerja yang dapat mengukur teknik tembakan lompat atau *jump shoot*.
3. Mengetahui bentuk dan kualitas dari tes unjuk kerja teknik tembakan lompat atau *jump shoot*.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak-pihak yang terkait dengan bidang kepelatihan khususnya cabang olahraga bolabasket, pelatih, organisasi terkait, dan khususnya bagi olahragawan agar mampu melakukan teknik tembakan lompat atau *jump shoot* dengan baik dan benar, serta kesalahan yang ada dapat diperbaiki.